

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENGUNAAN SHOPEE PAYLATER TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA

Cintya Bella Hayati¹, Bella Aulia Izza²

Universitas Prof. Dr. Hazairin, Sh Bengkulu

e-mail: cintyab332@gmail.com¹, bella.bkl04@gmail.com²

Abstrak – Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemajuan teknologi yang begitu pesat, sehingga gaya hidup konsumtif meningkat dan merambah keseluruh kalangan termasuk mahasiswa. Dengan adanya hal tersebut, mahasiswa harusnya memiliki literasi keuangan agar mereka dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik. Apalagi saat ini aplikasi berbelanja online begitu marak, salah satunya yaitu Shopee. Bahkan Shopee sendiri telah memberikan kemudahan kepada penggunanya dengan menyediakan fitur Paylater. Tentu saja hal tersebut dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Oleh karena itu peneliti mengangkat permasalahan pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan Shopee Paylater terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diambil melalui hasil pembagian kuesioner terhadap responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Sumber data sekunder diambil melalui data publik, seperti dokumen, buku, laporan, arsip, jurnal, sejarah, dan lain sebagainya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penggunaan Shopee Paylater berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, dan secara simultan literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan Shopee Paylater berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Shopee Paylater.

Abstract – This study is motivated by the rapid advancement of technology, which has led to an increase in a consumptive lifestyle spreading across all groups, including university students. Given this, students should possess financial literacy to effectively manage their personal finances. The popularity of online shopping applications, such as Shopee, further complicates this matter. Shopee offers convenience to its users by providing a Paylater feature, which can significantly impact students' personal financial management. Therefore, this research examines the influence of financial literacy, lifestyle, and Shopee Paylater usage on students' personal financial management. The study applies a quantitative approach with an associative research design. Primary data were collected through questionnaires distributed to respondents who met the research criteria, while secondary data were sourced from public data including documents, books, reports, archives, journals, and other relevant materials. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results indicate that financial literacy, lifestyle, and Shopee Paylater usage each have a significant impact on students' personal financial management. Simultaneously, these factors collectively also exert a significant influence.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Shopee Paylater.

PENDAHULUAN

Teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir, sehingga memberikan kemudahan yang signifikan bagi aktivitas sehari-hari masyarakat. Kehadiran teknologi modern tidak hanya mempermudah berbagai aspek kehidupan, tetapi juga membuat masyarakat semakin bergantung pada media sosial dan perangkat digital. Salah satu transformasi besar yang terjadi adalah kemudahan dalam berbelanja secara online, yang kini dapat dilakukan dengan cepat dan praktis melalui berbagai

aplikasi belanja daring yang tersedia. Fenomena ini membawa perubahan besar dalam pengelolaan keuangan pribadi seluruh lapisan masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang aktif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai agar dapat mengelola keuangan pribadi mereka secara efisien dan bertanggung jawab. Literasi keuangan yang baik akan membantu mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang bijak, sehingga dapat menghindarkan mereka dari masalah finansial di masa mendatang.

Selain itu, gaya hidup juga merupakan faktor penting yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Seiring dengan perubahan zaman dan era globalisasi, gaya hidup masyarakat, termasuk mahasiswa, mengalami transformasi yang cukup signifikan. Era globalisasi membawa dampak yang kompleks, baik positif maupun negatif, terhadap pola hidup konsumtif. Teknologi yang terus berkembang menjadi salah satu pendorong utama perubahan gaya hidup tersebut (Rahmawati & Mirati, 2022).

Tidak dapat disangkal bahwa gaya hidup mahasiswa saat ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan mahasiswa di masa lalu. Jika sebelumnya mahasiswa banyak menghabiskan waktu di perpustakaan untuk belajar, kini mereka cenderung lebih sering menghabiskan waktu untuk berkunjung ke pusat perbelanjaan, bersosialisasi dengan teman sejawat, nongkrong di kafe, serta aktif di media sosial.

Perkembangan teknologi juga memudahkan mahasiswa dalam mengakses berbagai aplikasi belanja online dan metode pembayaran digital yang sangat variatif. Salah satu metode pembayaran yang kini terkenal adalah “Bayar Nanti” atau yang dikenal sebagai fitur Paylater. Fitur ini mulai diperkenalkan ke publik sekitar tahun 2018 dan telah menjadi opsi populer bagi pengguna, termasuk mahasiswa (Sari, 2021).

Shopee sebagai salah satu platform belanja online terbesar menyediakan fitur Paylater yang memungkinkan penggunanya melakukan pembelian dengan pembayaran yang dapat ditunda sesuai dengan limit yang diberikan berdasarkan aktivitas transaksi pengguna. Dengan kemudahan dan fleksibilitas yang ditawarkan oleh fitur ini, mahasiswa dihadapkan pada tantangan dalam mengelola keuangan pribadi mereka secara lebih cermat dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk tidak hanya memiliki literasi keuangan yang baik, tetapi juga menerapkan gaya hidup yang realistis dan sesuai dengan kondisi ekonomi keluarganya. Upaya ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk menjalani kehidupan yang sejahtera, sekaligus menghindari risiko masalah keuangan seperti hutang yang tidak terkelola dengan baik.

Jika dibutuhkan, kalimat ini juga bisa disesuaikan lebih lanjut dalam bahasa Inggris atau dalam gaya akademik yang lebih formal. Teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir, memberikan kemudahan signifikan dalam aktivitas sehari-hari masyarakat. Kini, media sosial dan berbagai aplikasi, terutama belanja online, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan, termasuk bagi mahasiswa. Kemudahan berbelanja melalui platform daring seperti Shopee yang menyediakan fitur Paylater, mendorong transformasi besar dalam pengelolaan keuangan pribadi seluruh kalangan.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang adaptif diharapkan memiliki literasi keuangan yang memadai untuk mengelola keuangan pribadi secara bijak sehingga dapat mencegah masalah finansial di masa depan. Selain itu, gaya hidup menjadi faktor penting yang memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa. Era globalisasi dan kemajuan teknologi telah membawa perubahan signifikan pada pola hidup, termasuk peningkatan gaya hidup konsumtif (Rahmawati & Mirati, 2022). Saat ini, mahasiswa lebih sering menghabiskan waktu untuk sosialisasi di mall, kafe, atau media sosial dibandingkan dengan masa lalu yang lebih banyak dihabiskan di perpustakaan.

Perkembangan teknologi juga memudahkan akses berbelanja melalui berbagai metode pembayaran digital, salah satunya fitur Paylater yang diperkenalkan tahun 2018 (Sari, 2021). Fitur ini memungkinkan pembelian dengan pembayaran tangguhan sesuai limit yang disesuaikan dengan aktivitas transaksi pengguna. Dengan fasilitas ini, mahasiswa harus cermat mengelola keuangan pribadi mereka agar tidak terjebak dalam risiko finansial.

Dengan demikian, penting bagi mahasiswa untuk memiliki literasi keuangan yang baik dan gaya hidup yang sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga. Hal ini diharapkan membantu mereka menjalani kehidupan yang sejahtera dan menghindari masalah hutang yang berpotensi merugikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan ini dipilih untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan Shopee Paylater terhadap variabel dependen, yaitu manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti secara sistematis dan terukur.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa aktif di sebuah perguruan tinggi di Indonesia pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif di perguruan tinggi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu dengan menetapkan kriteria tertentu seperti mahasiswa yang aktif menggunakan aplikasi Shopee dan familiar dengan fitur Paylater. Jumlah sampel yang diambil adalah sekitar 150-200 responden untuk mendapatkan hasil yang representatif. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin atau perhitungan statistik lain yang relevan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden sesuai kriteria penelitian. Kuesioner berisi pertanyaan tertutup yang mengukur tingkat literasi keuangan, perilaku gaya hidup, penggunaan fitur Shopee Paylater, dan pengelolaan manajemen keuangan pribadi. Data sekunder diperoleh dari sumber literatur seperti buku, jurnal, laporan, dan dokumen terkait lainnya untuk mendukung dan memperkuat analisis.

Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang telah dirancang berdasarkan indikator-indikator yang relevan dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas menggunakan teknik korelasi dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi instrumen.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode survei menggunakan kuesioner online yang disebarikan melalui platform digital seperti WhatsApp, email, dan media sosial kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan. Sebelum analisis regresi, dilakukan pula uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan memenuhi persyaratan analisis statistik.

Etika Penelitian

Penelitian ini menjamin kerahasiaan data pribadi responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Responden diinformasikan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta diberikan kebebasan untuk berpartisipasi dengan sukarela.

Metodologi ini menyediakan struktur yang lengkap dan jelas untuk penelitian kuantitatif terkait literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan Shopee Paylater terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Jika ingin, metodologi ini dapat disederhanakan atau dibuat versi bahasa Inggrisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, didapatkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan Shopee Paylater, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,965 menunjukkan bahwa 96,5% variasi dalam manajemen keuangan pribadi mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 3,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara parsial ditemukan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan cenderung mengelola keuangannya dengan lebih bijak dan terencana.

Gaya hidup juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dengan arah hubungan positif. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan finansialnya umumnya mampu mengatur pengeluarannya dengan baik sehingga manajemen keuangan menjadi lebih optimal.

Penggunaan Shopee Paylater juga memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Fitur ini memudahkan proses transaksi dan memberikan fleksibilitas dalam pembayaran, yang bila digunakan dengan literasi keuangan yang baik, dapat menunjang manajemen keuangan pribadi yang sehat. Namun fitur ini juga berpotensi menimbulkan risiko jika tidak dikontrol dengan baik.

PEMBAHASAN

Hasil ini selaras dengan teori behavioristik yang menyatakan bahwa perilaku individu dalam mengelola keuangan dipengaruhi oleh pengalaman, rangsangan, dan konsekuensi dari tindakan tersebut. Individu dengan literasi keuangan tinggi akan cenderung bertindak lebih bijak karena memahami implikasi keuangan dari setiap keputusan yang diambil. Sebaliknya, gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan finansial dapat menyebabkan manajemen keuangan yang buruk, sehingga penting bagi mahasiswa untuk menyesuaikan gaya hidup dengan kondisi keuangan mereka agar terhindar dari masalah finansial.

Pengaruh penggunaan Shopee Paylater terhadap manajemen keuangan mahasiswa menunjukkan bahwa kemudahan teknologi finansial memerlukan tingkat literasi yang memadai agar dapat digunakan secara optimal tanpa menimbulkan masalah utang. Penerapan fitur paylater harus diimbangi dengan sikap disiplin dalam mengatur pengeluaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan, pengelolaan gaya hidup yang sesuai, dan pemahaman atas penggunaan teknologi finansial seperti Shopee Paylater merupakan kunci utama dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang efektif dan sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi mahasiswa. Pertama, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi mahasiswa terbukti dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan secara benar sangat memengaruhi bagaimana mahasiswa mengatur keuangan pribadi mereka.

Kedua, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi mahasiswa juga terbukti dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 yang masih di bawah batas 0,05. Artinya, gaya hidup yang diadopsi mahasiswa turut memengaruhi cara mereka mengelola keuangan, sehingga gaya hidup yang cenderung konsumtif mungkin akan berdampak pada manajemen keuangan yang kurang optimal.

Ketiga, hipotesis ketiga mengenai Penggunaan Shopee Paylater juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa penggunaan fasilitas pembayaran atau kredit digital seperti Shopee Paylater memengaruhi strategi dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Keempat, analisis juga menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel tersebut—Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater—berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan kata lain, ketiga faktor tersebut bersama-sama berkontribusi dalam membentuk pola dan kualitas manajemen keuangan mahasiswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 309–325. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.495>
- Atika, D. R., & Rohayati, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money, dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2), 1–8.
- Goso, G., & Halim, M. (2023). SEIKO: Journal of Management & Business Pengaruh Fintech (Paylater), Literasi Keuangan dan Perilaku Komsumtif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. 6(1), 704–711. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3996>
- Julita, E., Idwal,), Yustati, H., Ekonomi, F., Islam, B., Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2022). Konsumtif Mahasiswa Muslim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2953–2957. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6775>
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millennial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Rizky. (2017). Teori Behavioristik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–11.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244– 252.
- Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44–57. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i1.2058>
- Sugiyono. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal

Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode Tahun 2011-2015. “Metode Penelitian Pada Dasarnya Merupakan Cara Ilmiah Untuk Mendapatkan Data Dengan Tujuan Dan Kegunaan Tertentu.” Dalam, 1(2), 47– 71.

Susanti. (2017). Psikologi Kehamilan. Jakarta: EGC, 24–33.

V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Title. In Braz Dent J.(Vol. 33, Issue 1).

Yusuf, M., & Daris, L. (2018). Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan (Issue 3). <https://www.ucm-si.ac.id/wp>

[content/uploads/2019/09/BUKU_compres_2.pdf](https://www.ucm-si.ac.id/wp-content/uploads/2019/09/BUKU_compres_2.pdf)

Zulfani, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan ..., 166. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimeis/article/view/353>